

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. 1 ed. Sinar Grafika, 2009.
- Asshiddiqie, Jimly. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jilid 1. Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2006.
- Asshiddiqie, Jimly. *Perkembangan dan Konsolidasi Lembaga Negara Pasca Reformasi*. 2 ed. Setjen dan Kepaniteraan MKRI, 2006.
- Atmadja, I Dewa Gede. *Teori Konstitusi dan Konsep Negara Hukum*. Setara Press, 2015.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Farhan Hamid, Ahmad. *Partai Politik Lokal di Aceh: Desentralisasi Politik dalam Negara Kebangsaan*. Kemitraan, 2008.
- Haris, Syamsuddin, Ikrar Nusa Bhakti, Moch Nurhasim, dkk. *Panduan Rekrutmen dan Kaderisasi Partai Politik Ideal di Indonesia*. LIPI, 2016.
- Harun, Refly. *Pemilu Konstitusional*. Rajawali Press, 2006.
- Junaedi Karso, A. *Kupas Tuntas Parliamentary & Presidential Threshold di Indonesia: Antara Perspektif Positif & Negatif*. Samudra Biru, 2024.
- Lihat Tim Penyusun. *Hukum Acara Mahkamah Konstitusi*. Revisi. Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi, 2019.
- Manan, Bagir. *Pertumbuhan dan Perkembangan Konstitusi Suatu Negara*. Mandar Maju, 1995.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. 5 ed. Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Nurjaman, Asep. *Analisis Politik dan Pemerintahan Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- Palguna, I Dewa Gede. *Pengaduan Konstitusional (Constitutional Complaint): Upaya Hukum Terhadap Pelanggaran Hak-Hak Konstitusional Warga Negara*. 1 ed. Sinar Grafika, 2013.
- Riwanto, Agus. *Hukum Partai Politik dan Hukum Pemilu di Indonesia: Pengaruhnya Terhadap Penyelenggaraan Pemilu Berkualitas dan Sistem Pemerintahan Presidensial yang Efektif*. Thafamedia, 2016.

Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif*. 8 ed. Rajawali Pers, 2018.

Syamsudin, M. *Operasionalisasi Penelitian Hukum*. Raja Grafindo Persada, 2007.

JURNAL

Abdur Rozaq, Muhammad, Surya Daniel Batara, dan Muhamad Ramdan Jaya. "Urgensi Check and Balance oleh Mahkamah Konstitusi melalui Judicial Activism dalam Praktik Demokrasi di Indonesia." *UNES Law Review* 6, no. 3 (2024): 8804.

Adi Vibhisana, Andreas Daniel, Muhammad Rifqi Nugroho, dan Fian Muhammad Rofiulhaq. "Di Bawah Kontrol Publik: Analisa Kritis Penerapan Sistem Proporsional Terbuka Maupun Tertutup Terhadap Peluang Penguatan Kontrol Publik Pada Pemilu 2024." *Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau* 5, no. 01 (2023): 32. <https://doi.org/10.55108/jbk.v5i01.303>.

Amarini, Indriati. "Implementation of Judicial Activism in Judge's Decision." *Jurnal Hukum Dan Peradilan* 8, no. 1 (2019): 36. <https://doi.org/10.25216/jhp.8.1.2019.21-38>.

Ambari, dan Emilius Gudonohadi. "Sistem Presidensial Versus Sistem Multi Partai (Suatu Tinjauan Teoritis)." *Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi* 18, no. 1 (2021): 51. <https://doi.org/10.56681/da.v18i1.35>.

Andriani, Henny, dan Feri Amsari. "Hak Pilih Kelompok Penyandang Disabilitas dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Sumatera Barat." *Jurnal Konstitusi* 17, no. 4 (2021): 794. <https://doi.org/10.31078/jk1744>.

Anggara, Vanni. "Dinamika Presidential Threshold dalam Sistem Presidensial di Indonesia." *Jurnal Transformative* 5, no. 2 (2019): 33. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2019.005.02.2>.

Anindya, Rifka, dan Muhammad Ulul Albab Musaffa. "Presidential Threshold: Pengaruh Penerapannya dalam Perkembangan Demokrasi Indonesia." *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia* 10, no. 2 (2021): 285. <https://doi.org/10.14421/inright.v10i2.2942>.

Ansori, Lutfil. "Telaah terhadap Presidential Threshold dalam Pemilu Serentak 2019." *Jurnal Yuridis* 4, no. 1 (2017): 25. <https://doi.org/10.35586/v4i1.124>.

Ardipandanto, Aryojati. "Dampak Politik Identitas Pada Pilpres 2019: Perspektif Populisme." *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional* 11, no. 1 (2020): 61–62. <https://doi.org/10.22212/jp.v11i1.1582>.

- Ariyadi, Ari. "Politik Hukum Presidential Threshold sebagai Bentuk Pembatasan Partai Politik." *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 1074. <https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6511>.
- Asshidiqy, Fakhri, dan Irwan Triadi. "Perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial dan Parlementer: Analisis Kelebihan dan Kekurangan dari Kedua Sistem, Serta Implementasi di Negara Amerika Serikat dan Inggris." *Syariah Ilmu Hukum* 2, no. 1 (2024): 104. <https://doi.org/10.62017/syariah.v2i1.2353>.
- Aulawi, Rahmat Rizki. "Pemberlakuan Penggunaan Presidential Threshold terhadap Pencalonan Presiden dan Wapres Indonesia Pada Pilpres 2019." *Jurnal Lex Renaissance* 7, no. 2 (2022): 440. <https://doi.org/10.20885/JLR.vol7.iss2.art15>.
- Cahyono, Alex, Anik Ifitah, Ananda Rizki Hidayatullah, Eko Yuliasuti, dan Weppy Susetiyo. "Analisis Kritis terhadap Penerapan Presidential Threshold dalam Pemilihan Umum 2024: Perspektif Hukum Normatif di Indonesia." *Jurnal Supremasi* 13, no. 2 (2023): 12. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v13i2.3041>.
- Casal Bértoa, Fernando, dan Till Weber. "Presidential Elections and European Party Systems (1848–2020)." *British Journal of Political Science* 54, no. 3 (2024): 888–89. <https://doi.org/10.1017/s0007123423000704>.
- Cerdas, Felani Ahmad, dan Hernadi Afandi. "Jaminan Perlindungan Hak Pilih dan Kewajiban Negara Melindungi Hak Pilih Warga Negara dalam Konstitusi (Kajian Kritis Pemilu Serentak 2019)." *Jurnal Sasi* 25, no. 1 (2019): 82. <https://doi.org/10.47268/sasi.v25i1.142>.
- Christine M.P.D. Matutu, Thalia, dan Ghina Salsabila Aven. "Analisis Yuridis tentang Penghapusan Presidential Threshold dan Dampaknya terhadap Sistem Pemilihan Presiden Republik Indonesia (Studi Kasus: Putusan MK Nomor 62/PUU-XXII/2024)." *Jurnal Hukum Lex Generalis* 5, no. 8 (2024): 15. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v5i8.961>.
- Collins, Josua Satria. "Penambahan Kewenangan Constitutional Question di Mahkamah Konstitusi sebagai Upaya untuk Melindungi Hak-Hak Konstitusional Warga Negara." *Jurnal Konstitusi* 15, no. 4 (2019): 705. <https://doi.org/10.31078/jk1541>.
- Dramanda, Wicaksana. "Menggagas Penerapan Judicial Restraint di Mahkamah Konstitusi." *Jurnal Konstitusi* 11, no. 4 (2016): 630. <https://doi.org/10.31078/jk1141>.
- Erham, Aman Ma'arij, dan Gufran. "Diskursus Pembatasan Kekuasaan di Indonesia dalam Perspektif Konstitusi dan Konstitusionalisme."

Legalitas: Jurnal Hukum 16, no. 1 (2024): 77.
<https://doi.org/10.33087/legalitas.v16i1.595>.

Fadhli, Yogi Zul. "Inkonstitusionalitas Pasal 19 Perma Nomor 2 Tahun 2016 dan Implikasinya terhadap Akses Keadilan Warga Negara." *Jurnal Konstitusi* 13, no. 4 (2016): 717. <https://doi.org/10.31078/jk1341>.

Fauzani, Muhammad Addi, dan Fandi Nur Rohman. "Urgensi Rekonstruksi Mahkamah Konstitusi dalam Memberikan Pertimbangan Kebijakan Hukum Terbuka (Open Legal Policy)." *Jurnal Justitia et Pax* 35, no. 2 (2019): 150. <https://doi.org/10.24002/jep.v35i2.2501>.

Fossati, Diego, Edward Aspinall, Burhanuddin Muhtadi, dan Eve Warburton. "Ideological Representation in Clientelistic Democracies: The Indonesian Case." *Electoral Studies* 63 (2020): 10–11. <https://doi.org/10.1016/j.electstud.2019.102111>.

Frenki. "Asas-Asas dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum di Indonesia Menurut Fiqh Siyasah." *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah* 8, no. 1 (2016): 64. <https://doi.org/10.24042/asas.v8i1.1223>.

Fudin, Hanif. "Aktualisasi Checks and Balances Lembaga Negara: Antara Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Mahkamah Konstitusi." *Jurnal Konstitusi* 19, no. 1 (2022): 220. <https://doi.org/10.31078/jk1919>.

Ghoffar, Abdul. "Problematisasi Presidential Threshold: Putusan Mahkamah Konstitusi dan Pengalaman di Negara Lain." *Jurnal Konstitusi* 15, no. 3 (2018): 498. <https://doi.org/10.31078/jk1532>.

Hapsari, Yasinta Dyah Paramitha, dan Retno Saraswati. "Dampak Pelaksanaan Presidential Threshold pada Pemilu Serentak terhadap Demokrasi di Indonesia." *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 5, no. 1 (2023): 81. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i1.70-84>.

Hasanah, Martha, dan Duwi Handoko. "Hak Sipol: Hak Dipilih dan Hak Memilih serta Hak Ekosob: Hak atas Pendidikan." *Riau Law Journal* 4, no. 1 (2020): 100. <https://doi.org/10.30652/rlj.v4i1.7822>.

Hasibuan, Syaiful Asmi. "Sistem Pemilihan Umum dalam Kaitan dengan Negara Demokrasi." *Warta Dharmawangsa* 17, no. 2 (2023): 608. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3174>.

Herjunanto, David. "Analisis Yuridis Regulasi Ambang Batas (Presidential Threshold) sebagai Open Legal Policy dalam Hak Untuk Dipilih dan Memilih Calon Presiden dan Wakil Presiden." *Novum: Jurnal Hukum* 10, no. 4 (2023): 125. <https://doi.org/10.2674/novum.v0i0.52229>.

- Hiroi, Taeko, dan Lucio Rennó. "Disentangling Legislative Duration in Coalitional Presidential Systems." *The Journal of Legislative Studies* 24, no. 4 (2018): 20–21. <https://doi.org/10.1080/13572334.2018.1540118>.
- Jovano Deivid Oleyver Palenewen dan Murniyati Yanur. "Penerapan Sistem Pemilu di Indonesia Pasca Reformasi." *Wacana: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Interdisiplin* 9, no. 2 (2022): 518–19. <https://doi.org/10.37304/wacana.v9i2.7766>.
- Kurniawan, Anfal. "A Critical Legal Studies Paradigm of The Presidential Threshold Electoral System in Indonesia: Paradigma Critical Legal Studies Tentang Sistem Pemilu Presidential Threshold Di Indonesia." *Constitutional Law Society* 3, no. 2 (2024): 193. <https://doi.org/10.36448/cls.v3i2.88>.
- Lewkowicz, Jacek, Katarzyna Metelska-Szaniawska, dan Jan Falkowski. "Political Conflict, Political Polarization, and Constitutional Compliance." *Constitutional Political Economy*, Springer Science and Business Media LLC, 2024, 15. <https://doi.org/10.1007/s10602-024-09434-3>.
- Mansyur, Ibnu Chaerul. "Polarisasi Politik di Indonesia 2014-2019: Sebuah Kajian Pustaka." *Jurnal Politik Profetik* 11, no. 1 (2023): 18. <https://doi.org/10.24252/profetik.v11i1a1>.
- Mardiana. "Implikasi Multi Partai dalam Sistem Presidensial di Indonesia." *Gloria Yuris* 4, no. 3 (2016): 8.
- Mason, Lilliana. "Ideologues without Issues: The Polarizing Consequences of Ideological Identities." *Public Opinion Quarterly* 82, no. S1 (2018): 885. <https://doi.org/10.1093/poq/nfy005>.
- Mukhtarrija, Muhammad, I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, dan Agus Riwanto. "Infektifitas Pengaturan Presidential Threshold dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 24, no. 4 (2017): 660. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss4.art7>.
- Nugroho, Dwi Wahyu. "Analisis Dampak Sistem Presidential Threshold dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia terhadap Inklusivitas Politik dan Representasi Demokratis." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 17 (2024): 217. <https://doi.org/10.30595/pssh.v17i.1131>.
- Nurhasim, Moch. "Paradoks Pemilu Serentak 2019: Memperkokoh Multipartai Ekstrem Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Politik* 16, no. 2 (2019): 135–36. <https://doi.org/10.14203/jpp.v16i2.819>.

- Oktaviani, Annisabella, dan Nanik Prasetyoningsih. "The Effectiveness of Presidential Democratic System Government in Multiparty Systems." *Proceeding International Conference of Community Service* 2, no. 2 (2024): 1508. <https://doi.org/10.18196/iccs.v2i2.450>.
- Pawestri, Diarsa Pandham, Hafidz Cahya Nur Wibowo, dan Muhammad Rafi Rahman. "Analisis Dampak Presidential Threshold pada Pemilihan Umum Presiden Republik Indonesia 2024 dari Sudut Pandang Aksiologi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 29745. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11785>.
- Prasojo, Hermawan. "Elections: Between the Realization of the People's will and the Threat of Oligarchy." *Soedirman Law Review* 5, no. 3 (2023): 807. <https://doi.org/10.20884/1.slr.2023.5.3.14204>.
- Pratama, Aditya Andela, Kholifatul Muna, Zico Junius Fernando, dan Ariesta Wibisono Anditya. "Revitalisasi Konstitusional Berbasis Pancasila dalam Penghapusan Presidential Threshold." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 5, no. 1 (2025): 84–85. <https://doi.org/10.52738/pjk.v5i1.725>.
- Pratama, Dedi Zulkarnain. "Koalisi Semu Partai Oposisi di Indonesia." *Jurnal Transformative* 1, no. 1 (2015): 75–76.
- Rannie, Mahesa, Retno Saraswati, dan Fifiana Wisnaeni. "Does the Reform of the Parliamentary and Presidential Threshold Strengthen the Presidential System in Indonesia?" *Sriwijaya Law Review* 8, no. 1 (2024): 149. <https://doi.org/10.28946/slrev.vol8.iss1.3157.pp133-151>.
- Rantau, Muhammad Ibrahim. "Penguatan Sistem Presidensial di Indonesia: Analisis terhadap Undang Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 19, no. 2 (2019): 192. <https://doi.org/10.33592/pelita.Vol19.Iss2.120>.
- Rianadiwa, Syifa, Faiz Solakhudin, Virgano Triadi Salam, dan Nurlaili Rahmawati. "Upaya Pencegahan Polarisasi Politik di Tahun Pemilu 2024." *Jurnal Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 71. <https://doi.org/10.26593/jsh.v4i1.7548>.
- Ristyawati, Aprista, Fifiana Wisnaeni, dan Hasyim Asy'ari. "Penyederhanaan Partai Politik dalam Sistem Kepartaian di Indonesia Sejak Perubahan Undang-Undang 1945." *Diponegoro Law Journal* 5, no. 2 (2016): 10. <https://doi.org/10.14710/dlj.2016.11047>.
- Sabrina, Dian Fitri, dan Brett Inder. "Concentration of Power in Nomination of Presidential Candidates in Indonesia." *Asian Journal of Comparative Politics* 9, no. 3 (2024): 385. <https://doi.org/10.1177/20578911231199530>.

- Sahasrad, Herdi, Elidar Sari, Ti Aisyah, Risna Dewi, dan Anismar Mansurdin. "Nomocracy As Alternative for Democratic System: A Preliminary Concepts for Aceh's Public Administration System." *Petita Jurnal Ilmu Hukum dan Syariah* 9, no. 2 (2024): 826. <https://doi.org/10.22373/petita.v9i1.275>.
- Saleh, Moh, dan Dan Puthut Bayu Seno. "Politik Hukum Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 87/PUU-XX/2022 atas Pelaksanaan Pencalonan Legislatif Pada Pemilihan Umum Tahun 2024." *Jurnal HUKUM BISNIS* 8, no. 1 (2024): 1273. <https://doi.org/10.33121/hukumbisnis.v8i1.2824>.
- Santoso, Hernando, Sabrina Maharani Syahpandang, dan Divia Nur Alan Nur. "Konsep Constitutional Injury sebagai Syarat Pengajuan Permohonan Pengujian Undang- Undang terhadap Undang - Undang Dasar." *Veteran Society Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 50–51.
- Satriawan, Iwan, dan Tanto Lailam. "Open Legal Policy dalam Putusan Mahkamah Konstitusi dan Pembentukan Undang-Undang." *Jurnal Konstitusi* 16, no. 3 (2019): 582. <https://doi.org/10.31078/jk1636>.
- Setiawan, Adjie Hari. "Politik Hukum Presidential Threshold 20% dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017." *Jurnal Japhtn-Han* 2, no. 1 (2023): 183. <https://doi.org/10.55292/japhtnhan.v2i1.64>.
- Siahaan, Aqbil Daffa, dan Sasmi Nelwati. "Konstitusi dan Implikasi UUD 1945 dalam Era Modern." *MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 2, no. 3 (2024): 136. <https://doi.org/10.59059/mandub.v2i3.1363>.
- Silalahi, Artha Debora. "Aktualisasi Yuridis Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Melalui Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional." *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* 7, no. 2 (2020): 201–2. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v7i2.17227>.
- Soselisa, Dodi L K, Jemmy Jefry Pietersz, dan Renny Heronia Nendissa. "Presidential Threshold dalam Sistem Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia." *PAMALI: Pattimura Magister Law Review* 4, no. 1 (2024): 22. <https://doi.org/10.47268/pamali.v4i1.1362>.
- Sukma, Novira Maharani. "Sinkronisasi Reformulasi Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Model GBHN dengan Sistem Presidensial." *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 5, no. 2 (2017): 289. <https://doi.org/10.25157/jigj.v5i2.822>.
- Sulistyarini, Dyah Ayu, dan Fifiana Wisnaeni. "Parliamentary Threshold Policy as an Attempt to Reduce the Number of Political Parties in the Indonesian

- Parliament.” *International Journal of Social Science Research and Review* 7, no. 4 (2024): 457. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v7i4.2113>.
- Sumodiningrat, Aprilian. “Meninjau Ulang Ketentuan Presidential Threshold dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia.” *Jurnal Kajian Pembaruan Hukum* 1, no. 1 (2021): 70. <https://doi.org/10.19184/jkph.v1i1.23349>.
- Sundariwati, Ni Luh Dewi. “Judicial Activism: Diantara Melindungi Supremasi Konstitusional atau Transisi Menuju Juristocracy.” *Jurnal Konstitusi* 21, no. 3 (2024): 444–45. <https://doi.org/10.31078/jk2135>.
- Supriyadi, Supriyadi, dan Widyatmi Anandy. “Dinamika Penanganan Pelanggaran Administrasi: Studi terhadap Kepatuhan Putusan dan Rekomendasi Bawaslu Terkait Pelanggaran Administrasi Pemilu/Pilkada.” *Jurnal Adhyasta Pemilu* 3, no. 2 (2021): 154–55. <https://doi.org/10.55108/jap.v3i2.15>.
- Syadid, Ahmad Qaulan. “Efektivitas Sistem Pemerintahan Parleментар Presidensial di Indonesia.” *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 5, no. 4 (2024): 86. <https://doi.org/10.3783/causa.v5i4.4236>.
- Tri Lestari, Shinta. “Sistem Penyederhaan Kepartaian dalam Konstitusi Negara-Negara Presidensial Multipartai dan Pengalaman di Indonesia.” *Jurnal Konstitusi dan Demokrasi* 3, no. 1 (2023): 16. <https://doi.org/10.7454/jkd.v3i1.1301>.
- Wardhana, Allan Fatchan Gani. “Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 92/PUU-XIV/2016 terhadap Independensi Komisi Pemilihan Umum.” *Undang: Jurnal Hukum* 1, no. 1 (2018): 18. <https://doi.org/10.22437/ujh.1.1.1-20>.
- Weber, T.J., Chris Hydock, William Ding, dkk. “Political Polarization: Challenges, Opportunities, and Hope for Consumer Welfare, Marketers, and Public Policy.” *Journal of Public Policy & Marketing* 40, no. 2 (2021): 199. <https://doi.org/10.1177/0743915621991103>.
- Webster, Steven W., dan Alan I. Abramowitz. “The Ideological Foundations of Affective Polarization in the U.S. Electorate.” *American Politics Research* 45, no. 4 (2017): 22–24. <https://doi.org/10.1177/1532673x17703132>.
- Wibowo, Mardian. “Menakar Konstitusionalitas sebuah Kebijakan Hukum Terbuka dalam Pengujian Undang-Undang.” *Jurnal Konstitusi* 12, no. 2 (2016): 215. <https://doi.org/10.31078/jk1221>.

Wicaksono, Dian Agung. "Mencari Jejak Konsep Judicial Restraint dalam Praktik Kekuasaan Kehakiman di Indonesia." *urnal Hukum & Pembangunan* 51, no. 1 (2021): 200–201. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol51.no1.3014>.

Zaman, Jamrud dan Kasuwi Saiban. "Problematika Sistem Presidential Threshold Ditinjau dari Maqāṣid al-Syarī'ah." *BUSTANUL FUQAH: Jurnal Bidang Hukum Islam* 5, no. 1 (2024): 118. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v5i1.1248>.

ARTIKEL

Asy'ari, Hasyim. "Menata Pembentukan Regulasi Pemilihan Umum: Tinjauan dan Prospek." (KPU Kabupaten Cirebon, 2025), 7, https://kab-cirebon.kpu.go.id/public/kabcirebon/dmdocument/1751863670_006170060fbd0ac731c5.pdf, diakses pada 13 September 2025.

Cakrawikara.id. "Dokumen Visi Misi Program Kandidat Pemimpin yang Terbuka dan Partisipatif." 2019. <https://cakrawikara.id/publikasi/artikel/dokumen-visi-misi-kandidat-pemimpin-yang-terbuka-dan-partisipatif/>, diakses pada 29 Agustus 2025.

Hartono, Rudi. "Di Balik Rendahnya Party-ID Kita, ada Oligarki yang Menggurita." *Bedikarionline.com*, 2021. <https://www.bedikarionline.com/Di-Balik-Rendahnya-Party-Id-Kita-Ada-Oligarki-Yang-Menggurita/>, diakses pada 29 Agustus 2025.

Msyakur. "Politik Hukum Ambang Batas Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden Pasca Reformasi." Disertasi, Universitas Islam Indonesia, 2023. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/47578/Myaskur_Ringkasan%20Disertasi.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

Pambudi, S, Rio. "Semburat Keberpihakan MK dalam Putusan Presidential Threshold." *Detiknews.com*, 2025. <https://news.detik.com/kolom/d-7719879/semburat-keberpihakan-mk-dalam-putusan-presidential-threshold>, diakses pada 28 Agustus 2025.

Pujianti, Sri. "Menyoal Pemaknaan MK sebagai 'Negative Legislator' dan Bukan 'Positive Legislator.'" *Mkri.id*, 2025. <https://www.mkri.id/berita/menyoal-pemaknaan-mk-sebagai-negative-legislator-dan-bukan-positive-legislator-23405>, diakses pada 25 Agustus 2025.

Wahyuni, Willa. "Kilas Balik Lebih Dari 30 Kali Pengujian Presidential Threshold." *hukumonline.com*, 5 Januari 2025. <https://www.hukumonline.com/berita/a/kilas-balik-lebih-dari-30-kali-pengujian-presidential-threshold-lt677a0c0d719aa/?page=1>, diakses pada 5 Januari 2025.

INTERNET

Antaranews.com. “KPU RI Bersyukur Hasil Pemilu 2024 Telah Ditetapkan.” 2024.
<https://www.antaranews.com/berita/4020633/kpu-ri-bersyukur-hasil-pemilu-2024-telah-ditetapkan>, diakses pada 29 Agustus 2025.

Bbc.com. “Pemilu 2024: Tiga Pasangan Capres-Cawapres Akan Bertarung Dalam Pilpres, Apa Saja Visi Dan Misi Mereka?” 2023.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-67376682>, diakses pada 24 Agustus 2025.

Kompas.com. “Hasil Lengkap Pemilu 2024: Pilpres dan Pileg.” 2024.
<https://nasional.kompas.com/read/2024/03/21/11334381/hasil-lengkap-pemilu-2024-pilpres-dan-pileg>, diakses pada 30 Agustus 2025.

Kompas.com. “Hasil Pemilu 2019: Persentase Suara dan Jumlah Kursi Parpol,” 2022.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/06/21/06150031/hasil-pemilu-2019--persentase-suara-dan-jumlah-kursi-parpol?page=all>, diakses pada 25 Agustus 2025.

Kpu.go.id. “Kilas Pemilu Tahun 2024.” 2024.
<https://www.kpu.go.id/page/read/1136/kilas-pemilu-tahun-2024>, diakses pada 24 Agustus 2025.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.

Peraturan KPU Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Pencalonan Peserta Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 50/PUU-XII/2014.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 4/PUU-XXI/2023.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 62/PUU-XXII/2024.